



BAB III

ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Latar Belakang Perusahaan

Bengkel Chacink *Speed* merupakan salah satu perusahaan kecil menengah yang memfokuskan diri sebagai jasa layanan bengkel dan *service* kendaraan bermotor roda dua. Bengkel Chacink *Speed* bkedudukan di jalan Serdang baru, kemayoran, Jakarta Pusat 10640.

Usaha ini mulai berkecimpung di dunia *service* kendaraan bermotor roda dua pada tahun 2010, dengan memiliki beberapa ahli mekanik yang membantu kelancaran usaha bengkel tersebut. Bengkel Chacink *Speed* yang berdiri sendiri tanpa gabungan dari pihak lain, sebagai perusahaan yang berkembang tentunya memiliki visi dan misi untuk mencapai tujuan usaha. Adapun visi dan misi usaha adalah :

2. Visi dan Misi

Sebagai perusahaan yang sedang berkembang tentunya memiliki visi dan misi untuk mencapai tujuan perusahaan. Adapun visi dan misi perusahaan adalah sebagai berikut :

Visi :

Menjadi pusat bengkel dan *service* motor yang menyediakan *spare part* dan jasa *service* yang mengutamakan pada kepuasan pelanggan didukung dengan sistem informasi yang baik dan pelanan yang optimal dan terpercaya.

Misi :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Memberikan solusi terbaik pada penyediaan suku cadang terbaik dan reparasi terpercaya.
2. Memberikan pelayanan terbaik dan standar mutu pada Pelanggan dengan menjalankan proses kerja terbaik sehingga tercapai kepuasan Pelanggan.
3. Selalu mendahulukan kepentingan pelanggan dan karyawan sebelum keuntungan untuk usaha ini.
4. Mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi secara terus menerus untuk diimplementasikan dengan cara yang benar.

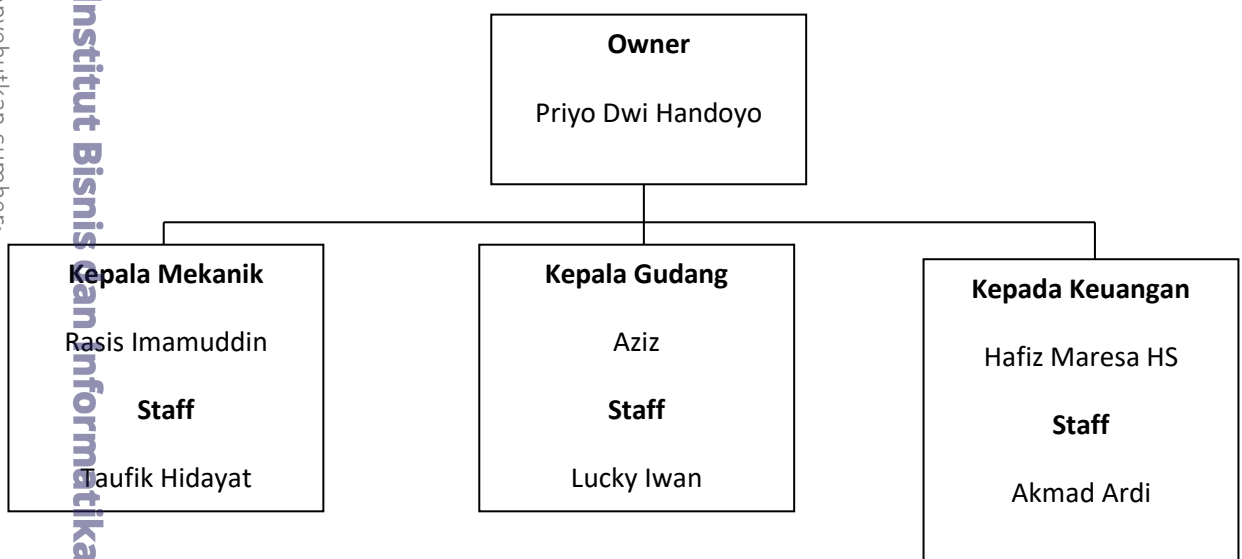
3. Struktur Organisasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Bengkel Chacink *Speed* dalam menjalankan kegiatannya sehari-hari, menggunakan aturan sesuai dengan struktur organisasi yang diterapkan. Tujuan utamanya adalah mempermudah pekerja, yaitu pekerjaan akan lebih ringan dan teratur sesuai dengan bagian-bagiannya.

Untuk lebih jelasnya bagan struktur organisasi Bengkel Chacink *Speed* dapat dilihat pada gambar 3.1 :

Gambar 3.1
Bagan Struktur Organisasi Bengkel Chacink Speed



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pada Struktur diatas memiliki fungsi dan tugasnya masing-masing :

Owner : seseorang yang memiliki tanggung jawab serta kedudukan yang lebih tinggi adapun tugasnya adalah sebagai berikut :

1. Mengambil Keputusan dan menentukan strategi penjualan
2. Mengarahkan serta mengawasi kinerja bawahannya
3. Memimpin dan memberikan motivasi kepada seluruh karyawan/karyawati dan mengkoordinir penyelesaian persoalan yang terjadi.

Kepala Mekanik : Kepala mekanik adalah induk dari sub bagian yang mengatur serta mengarahkan dari sub-sub bagian. Adapun tugasnya adalah sebagai Berikut :

1. Memberikan Pengarahan kepada mekanik
2. Memonitoring kinerja mekanik

Kepala Gudang : Kepala mekanik adalah induk dari sub bagian yang mengatur serta mengarahkan dari sub-sub bagian. Adapun tugasnya adalah sebagai Berikut :

1. Bertanggung jawab terhadap keluar dan masuknya suku cadang di gudang
2. Membuat laporan keluar masuknya suku cadang di gudang

Kepala Keuangan : Kepala mekanik adalah induk dari sub bagian yang mengatur serta mengarahkan dari sub-sub bagian. Adapun tugasnya adalah sebagai Berikut :

1. Bertanggung jawab terhadap seluruh keuangan pada bengkel

dan dianalisis untuk dapat dijadikan sebuah informasi yang akan berguna bagi pengembangan aplikasi itu sendiri.

2. *Planning*

Fase *planning* secara umum adalah proses penjadwalan, penyesuaian alur pengerjaan dan estimasi lamanya suatu proyek dilakukan dimana pada proses ini menggunakan analisis kebutuhan dan permasalahan sebagai acuannya. Pada tahapan ini, setiap kebutuhan dan permasalahan dituliskan dalam bentuk rincian modul-modul yang akan dikerjakan. Kemudian, tiap-tiap modul tersebut direncanakan waktu pengerjaannya dan urutan pengerjaannya. Pada tahap ini, setiap modul-modul yang memiliki kesamaan task atau modul yang memiliki fungsi tunggal dieliminasi. Kemudian dari modul-modul tersebut ditentukan lama pengerjaan dan waktu pengerjaannya, resiko yang akan dihadapi serta *resource* atau sumber daya yang akan dibutuhkan, baik itu secara *hardware*, *software*, data, maupun orang-orang yang akan terlibat dalam proses pembuatan modul tersebut.

3. *Modeling*

Tahap ini biasa disebut juga sebagai tahap desain dimana pada tahapan ini dilakukan analisis dan desain terhadap arsitektur sistem atau aplikasi yang akan dibuat atau dikembangkan. Tahap ini merupakan tahap yang sangat penting dalam perancangan aplikasi. Dalam setiap proses inkremental sistem atau aplikasi, model yang berbeda mungkin diterapkan, hal ini dikarenakan pemodelan akan tergantung dari informasi kebutuhan dan permasalahan yang dikumpulkan pada tahap peramulaan perencanaan pada tahap kedua. Pada tahap ini dilakukan pemodelan terhadap data dan proses





4. Construction

Pada tahap konstruksi, dilakukan pengkodean berdasarkan model yang telah didesain sebelumnya. Konstruksi dilakukan dengan melakukan pengkodean dari awal atau mengembangkan kode program yang telah dibuat sebelumnya. Tahap ini juga memungkinkan pemanfaatan komponen aplikasi yang telah dibuat sebelumnya untuk diintegrasikan dengan kode program yang akan dibuat atau dikembangkan. Pada fase ini, program yang dibuat atau dikembangkan juga sudah harus diuji coba terlebih dahulu dan kemudian semua elemen yang telah dibuat diintegrasikan. Tahap pengujian dilakukan dengan cara menguji program tersebut untuk menemukan setiap kesalahan-kesalahan yang ada dan kemungkinan kesalahan yang akan terjadi. Setiap adanya kesalahan dan kemungkinannya, akan langsung diperbaiki. Pada tahapan ini juga akan dilakukan proses validasi aplikasi untuk menentukan apakah sistem atau aplikasi sudah sesuai dengan kebutuhan dan goal yang sudah direncanakan pada tahap *planning*. Setelah itu baru dapat melangkah ke fase selanjutnya.

5. Deployment

Merupakan fase terakhir dalam pemodelan inkremental dalam perancangan, pembuatan dan pengembangan aplikasi ataupun sistem. Pada fase ini, produk sudah harus diberikan dan dipasang pada pengguna akhir. Dukungan ataupun *user guide* juga harus diberikan jika dibutuhkan. Setelah itu, umpan balik juga harus dilakukan untuk menjamin kualitas produk. Jika semua fase dan tahapan sudah dilakukan, maka aplikasi atau sistem akan mengulang lagi ke tahap pertama untuk meningkatkan kemampuan sistem atau aplikasi sebagai bagian dari tahapan evolusi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis sebagai dasar penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan (Observasi)

Melakukan pengamatan permintaan jasa *service*. Selain itu penulis juga mengamati proses penjualan dan pengiriman *spare part*. Setelah penulis melakukan pengamatan ternyata pencatatan data proses penjualan dan pengiriman masih menggunakan sistem manual.

2. Wawancara

Suatu teknik untuk mengumpulkan informasi melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data dan peneliti telah mengetahui dengan pasti apa informasi yang ingin digali dari responden. Sumber data yang diambil merupakan sumber data primer dimana data akan diperoleh secara langsung dari pihak utama dalam hal ini bapak Priyo selaku Pemilik bengkel *Chacink Speed*.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, kegiatan analisis data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data di lapangan. Dari data yang terkumpul kemudian dianalisa dengan 3 cara, yaitu reduksi data (meringkas data), display data (menginputkan dan menampilkan data), serta menarik kesimpulan dan verifikasi data yang digunakan.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.